BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut sugiyono (2011:12) adalah sebagai berikut : Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas tentang pengaruh beban kerja, kompetensi, lingkungan kerja terhadap stress kerja serta implikasinya terhadap kinerja. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data beban kerja, kompetensi, lingkungan kerja, stress kerja, dan kinerja yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

3.2 OPERASIONAL VARIABEL

Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2009 :49) adalah : “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pernyataan diatas, disimpulkan bahwa operasionalisasi variable diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel veriabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotasis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
1	Beban kerja (X1) (Putra, 2012)	Sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus disalesaikan oleh suatu unit organisasi	1. Target Yang Harus Dicapai	Pencapaian target yang tinggi yang harus diselesaikan	Likert STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju CS : Cukup Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju
			2.Kondisi Pekerjaan	Tingkat kesulitan pekerjaan Kelelahan fisik yang dialami pegawai	
			3. Standar Pekerjaan	Standar beban kerja sehari-hari	
2	Kompetensi (X2) (Sudarmanto,2015)	Kemampuan yang terbentuk dari sinergi watak, motif, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan yang diimplementasikan dalam bentuk sikap atau perilaku dalam bekerja.	1. Pengetahuan	Tingkat pengetahuan pegawai untuk meningkatkan kinerja	Likert STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju CS : Cukup Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju

			2. Kemampuan 3. Sikap	Tingkat kemampuan pegawai dalam memahami situasi dengan menguraikan permasalah Tingkat percaya diri pegawai Kemampuan komunikasi pegawai	
3	Lingkungan kerja Non fisik (X3) Destefano (2006)	bentuk penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dalam bentuk pujian, mengembangkan karir, dikenali dengan baik, dan perlakuan secara wajar	1. Prosedur kerja 2. Standar kerja 3. Pertanggung jawaban atasan	Memiliki uraian tugas yang jelas Standar pekerjaan perusahaan yang jelas -Mengadakan evaluasi berkala -Memberikan tugas pegawai secara adil dan efektif	Likert STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju CS : Cukup Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju
			4. Kejelasan tugas	-Pemahaman untuk melaksanakan instruksi pekerjaan - Deadline yang jelas	

			5. Penghargaan	Bentuk penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dalam bentuk pujian, mengembangkan karir, dikenali dengan baik, dan perlakuan secara wajar	
			6. Hubungan antara rekan kerja dan atasan	Tingkat ke akraban hubungan atasan dengan bawahan	
4	Stres kerja (Y) (Mulyadi dalam Uzzah Roni, dkk ,2016)	Stres kerja merupakan kondisi yang muncul dari iterkasi anatar manusia dan pekerjaaan serta dikarakteristikan oleh perubahan manusia yag memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal mereka.	1. Kondisi pekerjaan	Tingkat beban kerja dalam faktor internal dan eksternal - Tingkat jadwal bekerja	Likert STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju CS : Cukup Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju
			2. Konflik peran	-Tingkat kejelasan tugas dan tanggung jawab pekerjaan -Tingkat hasil kerja dan sistem dukungan sosial yang baik -Tingkat perhatian pemimpin terhadap hasil kerja karyawan	
			3. Perkembangan karir	Tingkat promosi kejabatan yang lebih tinggi dari kemampuannya	

			4. Struktur organisasi	-Tingkat pengawasan jelas dan sesuai standar organisasi - Tingkat keterlibatan dalam membuat keputusan	
5	Kinerja (Z) (John Miner dalam Ruky, 2013)	"kinerja merupakan perilaku nyata	1. Kualitas	- Banyaknya jumlah tugas yang diselesaikan - Tingkat kesesuaian dengan perencanaan	Likert STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju CS : Cukup Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju
		yang ditampilkan setiap orang	2. Kuantitas	- Tingkat mutu hasil mengerjakan tugas - Tingkat kemampuan	
		sebagai prestasi kerja yang dihasilkan	3. Ketepatan waktu	dalam mencapai kualitas kerja - Tingkat sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan - Tingkat keterlambatan order penyelesaian tugas	
		oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan."	4. Kerjasama	- Mampu bekerja sama dalam tim - Mampu mandiri dalam tim	

			5. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas	Disiplin dalam melaksanakan peraturan perusahaan Keteapatan waktu	

3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunkan peneliti pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2011:137) "Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data". Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari instansi yang terkait mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data-data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi, dan hasil wawancara. Sedangkan menurut sugiyono (2011:137) data sekunder "Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, memperlajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber literature, buku-buku, serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga mudah diisi.

Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian ini. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistic dan harus valid serta reliable.. Pertanyaan merupakan pilihan berganda atau multiple choice dimana jawaban untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang paling tepat dari lima jawaban yang tersedia.

2. Observasi

   Merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari penelitian secara langsung terhadap objek penelitiannya. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

3. Studi pustaka

   Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari buku-buku,literatur-literatur yang bersifat ilmiah dan berhubungan langsung dengan topik yang diteliti.

4. Wawancara

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan khususnya yang menyangkut tentang topik dalam penelitian. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan Tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi.

4.3.2 Cara Pengumpulan Data

Instrumen pengujian berupa kuesioner akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* untuk pernyataan posistif. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang

akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pernyataan.Sebelum hasil kuesioner dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian dilakukan untuk mngetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian.

Teknik penentuan data pada penelitian ini menggunakan populasi. Pengertian dari populasi itu sendiri dijabarkan seperti dibawah ini :

1. Populasi Penelitian Menurut Sugiyono (2011: 117), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu pegawai Divisi Marketing di PT. BCA Finance Tbk KCU Dago Bandung yang berjumlah 70 orang. Namun dikarenakan jumlah populasi hanya 70 orang, maka teknik yang digunakan adalah Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2009:124). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

4.4 Teknik Pengujian Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SmartPLS (*Partial Least Squares*) yang merupakan paket program statistick untuk SEM (*Stuctural Equalling Model*).

1.4.1 Uji Validitas

Uma Sekaran (2010:157) mengemukakan definisi mengenai validitas: "*Validity is a test how well an instrument that is developed measures the particular concept it is intended to measure. In other word, validity is concerned with whether we measure the right concept*." Uji validitas merupakan construct indicator untuk mengukur tingkata keakuratan sebuah konsep. Artinya apakah konsep yang telah dibangun

tersebut sudah akurat atau belum. Kalau sudah akurat maka variabe atau construct tersebut dapat dilanjutkan, sedangkan apabila belum akurat maka perlu dilakukan pengujian ulang.

Tabel 3.2

Standar Penilaian untuk Validitas

Keterangan	Validitas
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

Sumber: Barker, dkk 2002:7

Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan setiap item dalam mengukur instrumennya. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pernyataan dengan total skor totalnya. Teknik yang akan digunakan dalam uji validitas ini adalah mempergunakan nilai koefisien korelasi. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Pearson Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\Sigma \mathrm{x}^2 - (\Sigma x^2)\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y^2)\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sbyek atau banyaknya anggota sampel

y = Skor total

xy = Skor pertanyaan dikalikan jumlah responden yang diteliti

x = Skor pertanyaan

Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung untuk seluruh pertanyaan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan sebesar α = 0,05 (Sugiyono, 2005). Kaidah keputusannya adalah :

- Jika r hitung > r tabel, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
- Jika r hitung < r tabel, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang diguakan adalah tidak valid.

Uji validitas dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel penelitian. Uji validitas terhadap item-item pernyataan ini dilakukan dengan mengunakan aplikasi pengolahan data software SPSS.

1.4.2 Uji Reabilitas

Uma Sekaran (2010:157) mengemukakan definisi mengenai reliabilitas: "*Reliability is a test of how consistently a measuring instrument measures whatever concept it is measuring. In other words, reliability is concerned with stability and consistency of measurement*." Uji reabilitas (reability) menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama.. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha :*

$$n = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_h^2}\right]$$

Keterangan :

n = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_h^2$ = Jumlah varians butir

σ_h^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan item

Tujuan perhitungan koefisien keandalan adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Besarnya koefisien ini berkisar dari nol hingga satu. Makin besar nilai koefisien, makin tinggi keandalan

alat ukur dan tingkat konsistensi jawaban. Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel penelitian.

Keputusan uji adalah bila r alpha positif maupun negatif dan r alpha > r tabel, maka variabel tersebut reliabel. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berbeda dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1 dan 0,6 reliabilitasnya semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka reliabilitasnya semakin rendah.

1.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan pengolahan data menggunakan software SPSS 20 diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kelima variabel seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kuesioner Beban Kerja

No. Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
1	0,707	0,3	valid
2	0,436	0,3	valid
3	0,572	0,3	valid
4	0,503	0,3	valid
5	0,656	0,3	valid
6	0,546	0,3	valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3.3 pengujian validitas terhadap 6 item kuesioner untuk variabel beban kerja menunjukkan sebanyak 6 item diyatakan valid.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kompetensi

No. Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
7	0,462	0,3	valid
8	0,556	0,3	valid
9	0,626	0,3	valid
10	0,656	0,3	valid
11	0,546	0,3	valid
12	0,457	0,3	valid
13	0,683	0,3	valid
14	0,660	0,3	valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3.4 pengujian validitas terhadap 8 item kuesioner (pertamyaan 7 – 14) untuk variabel kompetensi menunjukkan sebanyak 8 item diyatakan valid.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja

No. Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
15	0,572	0,3	valid
16	0,503	0,3	valid
17	0,373	0,3	valid
18	0,317	0,3	valid
19	0,656	0,3	valid
20	0,546	0,3	valid
21	0,528	0,3	valid
22	0,536	0,3	valid
23	0,502	0,3	valid
24	0,469	0,3	valid
25	0,430	0,3	valid
26	0,573	0,3	valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3.4 pengujian validitas terhadap 12 item kuesioner (pertamyaan 15 – 26) untuk variabel lingkungan kerja menunjukkan sebanyak 12 item diyatakan valid.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Kuesioner Stres Kerja

No. Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
27	0,427	0,3	valid
28	0,375	0,3	valid
29	0,420	0,3	valid
30	0,434	0,3	valid
31	0,656	0,3	valid
32	0,546	0,3	valid
33	0,441	0,3	valid
34	0,324	0,3	valid
35	0,572	0,3	valid
36	0,503	0,3	valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3.6 pengujian validitas terhadap 10 item kuesioner (pertamyaan 27 – 36) untuk variabel stres kerja menunjukkan sebanyak 10 item diyatakan valid.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja

No. Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
37	0,685	0,3	valid
38	0,519	0,3	valid
39	0,501	0,3	valid
40	0,572	0,3	valid
41	0,503	0,3	valid
42	0,656	0,3	valid
43	0,469	0,3	valid
44	0,607	0,3	valid
45	0,457	0,3	valid
46	0,398	0,3	valid
47	0,382	0,3	valid
48	0,493	0,3	valid
49	0,459	0,3	valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3.7 pengujian validitas terhadap 13 item kuesioner (pertamyaan 37 – 49) untuk variabel kinerja menunjukkan sebanyak 13 item diyatakan valid.

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indeks Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Beban Kerja	0,612	0,6	reliabel
Kompetensi	0,797	0,6	reliabel
Lingkungan Kerja	0,788	0,6	reliabel
Stres Kerja	0,640	0,6	reliabel
Kinerja	0,816	0,6	reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3.8 nilai relibialitas butir pernyataan kuesioner terhadap 49 item pertanyaan untuk kelima variabel menunjukkan bahwa 49 item tersebut > 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan pada masing-masing variabel handal dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.